

**MAPPING OF CHILDREN INTERPERSONAL
INTELLIGENCES IN KINDEGARTEN
KURNIA SALAM IN SIAK HULU
SUB-DISTRICT KAMPAR
REGENCY**

Widya Waroka Fatmala Ningsih, Wusono Indarto, Enda Puspitasari

email : widiawarokah@gmail.com ,telp. 085328558432

Early Childhood Education Faculty of Teacher Training and Education
University of Riau

Abstract : *Interpersonal intelligence one's ability to understand feeling of others, mood, intent and one's skills in building relationship. Phenomenon seen in the kindergarten Kurnia Salam Siak Hulu Sub-district Kampar Regency including (1) Children are afraid to interact with others (2) Son always pulled out when meeting with peers (3) Children are always attached to the teachers at the school did not want to play with friends. Research purpose for can how the child's interpersonal intelligence. Types of research is descriptive research. Data collection using observation. Sample in the research 50 children of 25 man and 25 woman. Based on the result of data analysis, average interpersonal intelligence mapping child as 67.8% categorized quite. It's the mean children understand feeling of others, mood, and intent in building relationship. Thus it can be concluded interpersonal intelligence Kindergarten Kurnia Salam Sub-district Siak Hulu Regency Kampar is quite.*

Key words : *Interpersonal intelligence, Early childhood*

**PEMETAAN KECERDASAN INTERPERSONAL ANAK
TAMAN KANAK-KANAK KURNIA SALAM
KECAMATAN SIAK HULU
KABUPATEN KAMPAR**

Widya Waroka Fatmala Ningsih, Wusono Indarto, Enda Puspitasari

email : widiawarokah@gmail.com ,telp. 085328558432

Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak: Kecerdasan interpersonal merupakan kemampuan seseorang untuk mengerti dan memahami perasaan orang lain, suasana hati, maksud dan keterampilan seseorang dalam membangun relasi atau hubungan sosialnya. Fenomena yang dilihat di Taman Kanak-Kanak Kurnia Salam Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar diantaranya (1) Anak takut berinteraksi dengan orang lain, (2) Anak selalu menarik diri saat bertemu dengan teman sebaya, (3) Anak selalu melekat pada guru di sekolah tidak mau bermain dengan teman sebaya. Tujuan penelitian ini untuk dapat mengetahui bagaimana kecerdasan interpersonal anak. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Pengumpulan datanya menggunakan teknik observasi. Jumlah sampel dalam penelitian ini 50 anak yang terdiri dari 25 anak laki-laki dan 25 anak perempuan. Berdasarkan hasil analisis data, didapat rata-rata pemetaan kecerdasan interpersonal anak sebesar 67.8% yang dikategorikan sedang/cukup. Artinya kemampuan anak untuk mengerti dan memahami perasaan orang lain, suasana hati, maksud dan keterampilan temannya dalam membangun relasi atau hubungan sosialnya sudah cukup baik. Dengan demikian dapat disimpulkan pemetaan kecerdasan interpersonal anak di Taman Kanak-Kanak Kurnia Salam Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar adalah cukup baik

Kata kunci : Kecerdasan interpersonal, Anak usia dini

PENDAHULUAN

Kecerdasan merupakan kemampuan tertinggi yang dimiliki anak. Tingkat kecerdasan membantu seseorang dalam menghadapi berbagai permasalahan yang muncul dalam kehidupannya. Pengembangan kecerdasan akan lebih baik jika dilakukan sedini mungkin sejak anak dilahirkan melalui pemberian stimulasi pada kelima panca indranya. Kecerdasan merupakan cara berpikir seseorang yang dapat dijadikan modalitas dalam belajar. Kecerdasan ini adalah kemampuan kita untuk memahami dan memperkirakan perasaan, temperamen, suasana hati, maksud dan keinginan orang lain dan menanggapi secara layak.

Kecerdasan interpersonal bukan hanya kemampuan bersosialisasi tetapi juga merasa dan berempati terhadap orang lain. Hamzah (2009:55) mengungkapkan kecerdasan interpersonal yakni kemampuan untuk dapat bekerja secara efektif dengan orang lain, berempati dan memotivasi. Di dalamnya juga terdapat kemampuan dalam memahami situasi sosial dan etika sosial sehingga anak mampu menyesuaikan dirinya dengan situasi tersebut. Selain kemampuan menjalin persahabatan yang akrab dengan teman, juga mencakup kemampuan seperti memimpin, mengorganisasi dan sebagainya.

Kemampuan untuk merasakan perasaan orang lain, kepekaan seperti ini yang menghantarkan anak menjadi pemimpin diantara teman sebaya, bahkan dapat memahami keadaan jiwa, keinginan, dan perasaan yang dialami orang lain ketika berinteraksi dengan lingkungan sekitar. Yaumi (2012:22) berpendapat kecerdasan interpersonal adalah kemampuan mencerna dan menanggapi dengan tepat berbagai suasana hati, maksud, motivasi, perasaan dan keinginan orang lain.

Kecerdasan interpersonal adalah kemampuan untuk mengamati dan mengerti maksud, motivasi, dan perasaan orang lain (Indragiri, 2010:17). Orang yang memiliki kecerdasan interpersonal peka dengan ekspresi wajah, suara, dan gerakan tubuh orang lain dan mampu memberikan respon secara efektif dalam berkomunikasi. Kecerdasan ini juga sering disebut sebagai kecerdasan sosial, selain kemampuan menjalin persahabatan yang akrab dengan teman juga mencakup kemampuan seperti memimpin, mengorganisasi, menangani perselisihan antar teman, memperoleh simpati dari anak lain dan sebagainya.

Menurut Adi (2006:237) kecerdasan interpersonal adalah suatu kemampuan untuk masuk ke dalam diri orang lain, mengerti dunia orang lain, mengerti pandangan, sikap kepribadian dan karakter orang lain. Dengan menggunakan kecerdasan interpersonal, kita akan mampu mengamati perubahan kecil yang terjadi pada mood, perilaku, motivasi dan perhatian orang lain.

Kegiatan yang mencakup kecerdasan interpersonal ini adalah memimpin, mengorganisasi, berinteraksi, berbagi, menyayangi, berbicara, sosialisasi, menjadi pendamai, permainan kelompok, grup, teman-teman, kelompok dan kerja sama. Kecerdasan interpersonal juga dapat diartikan sebagai segala sesuatu yang berlangsung antar dua pribadi, mencirikan proses-proses yang timbul sebagai suatu hasil dari interaksi individu dengan individu lainnya. Menurut Safaria (2005:23) kecerdasan interpersonal atau bisa juga dikatakan sebagai kecerdasan sosial, diartikan sebagai kemampuan dan keterampilan seseorang dalam

menciptakan relasi atau hubungan, membangun hubungan dan mempertahankan hubungan sosialnya

Kecerdasan interpersonal adalah kemampuan untuk berhubungan dengan orang-orang disekitar kita. Kecerdasan ini adalah kemampuan kita untuk memahami dan memperkirakan perasaan, temperamen, suasana hati, maksud dan keinginan orang lain dan menanggapi secara layak. Yustisia (2013:77) mengatakan anak-anak dengan kecerdasan interpersonal yang baik akan cenderung bisa memahami dan berinteraksi dengan orang lain sehingga mereka mudah bersosialisasi di lingkungan sekitarnya.

Kecerdasan interpersonal itu akan menunjukkan kemampuan yang dimiliki anak dalam berhubungan dengan orang lain. Kecerdasan interpersonal menurut Nur (2013:37) adalah kemampuan untuk mengorganisasikan orang lain dan mengkomunikasikan secara jelas apa yang perlu dilakukan, berempati kepada orang lain, membedakan dan menginterpretasikan berbagai jenis komunikasi dengan orang lain dan memahami intensi, hasrat dan motivasi orang lain. Mereka mempunyai kepekaan dan sensitivitas yang tinggi terhadap sesuatu yang terjadi pada orang lain.

Dengan kemampuannya anak dapat merasakan dan menangkap maksud serta memberi motivasi dan mampu memberikan tanggapan yang tepat sehingga orang lain merasa nyaman. Amstrong (Tadkiroatun, 2008:7.3) mendefinisikan kecerdasan interpersonal sebagai kemampuan mempersepsi dan membedakan suasana hati, maksud, motivasi dan perasaan orang lain serta kemampuan memberikan respon secara tepat terhadap suasana hati, temperamen, motivasi dan keinginan orang lain.

Kemampuan seseorang untuk mengerti orang lain (empati) dan memberikan respon (simpati) kepada orang lain. Anak dengan kecerdasan interpersonal tinggi cenderung untuk memahami maksud seseorang sehingga mudah bersosialisasi di lingkungan sekelilingnya selain itu ia piawai dalam memimpin suatu organisasi (Burhan, 2013:49).

Kecerdasan interpersonal yang baik membuat yang bersangkutan mempunyai kepekaan hati yang tinggi, sehingga bisa bersikap empati tanpa menyinggung apalagi menyakiti perasaan orang lain. Menurut Suyadi (2010:170) kecerdasan interpersonal adalah kemampuan untuk berhubungan dengan orang lain. Sedangkan menurut Jarot (2010:56) kecerdasan interpersonal adalah kemampuan seseorang berkomunikasi dengan orang lain atau kemampuan seseorang bergaul dan bersosialisasi. Orang yang memiliki kecerdasan interpersonal yang kuat cenderung mampu beradaptasi dan bersama-sama dengan orang lain. Disamping itu, orang tersebut dapat memimpin dengan baik ketika ditunjuk menjadi seorang pemimpin.

Setiono(2005:237) tentang kecerdasan interpersonal terkait dengan kepandaian untuk melihat sesuatu dari sudut pandang orang lain. Kemampuan ini akan sangat terlihat jelas pada orang-orang yang memiliki kemampuan sosial yang baik. Dalam hal ini terdapat masalah pada anak di Tk Kurnia Salam Kecamatan Siak Hulu kabupaten Kampar yaitu : (1) Banyak anak yang takut berinteraksi dengan orang lain (2) Anak selalu menarik diri ketika bertemu dengan teman sebaya (3) Anak selalu melekat pada guru di sekolah tidak mau bermain dengan teman sebaya.

Jadi dapat disimpulkan bahwa kecerdasan interpersonal adalah kemampuan untuk mengamati dan mengerti maksud, motivasi, dan perasaan orang dengan ekspresi wajah, suara, dan gerakan tubuh orang lain dan mampu memberikan respon secara efektif serta memiliki kepekaan yang tinggi terhadap perasaan orang lain, dalam berkomunikasi dan berinteraksi dengan orang lain dan lingkungan sekitar.

Berdasarkan latar belakang masalah ini, maka peneliti ingin mengetahui: Pemetaan Kecerdasan Interpersonal Anak Taman Kanak-Kanak Kurnia Salam Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar. Adapun tujuan penelitiannya, yaitu untuk dapat mengetahui bagaimana kecerdasan interpersonal anak di TK Kurnia Salam Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Tujuan utamanya adalah memberikan gambaran sistematis tentang keadaan yang sedang berlangsung pada objek penelitian. Menurut Wilson dan Ria (2012:21) menyatakan bahwa penelitian deskriptif adalah suatu penelitian yang dilakukan secara sistematis, factual dan akurat mengenai fakta dari suatu peristiwa serta sifat-sifat tertentu. Data dalam penelitian ini merupakan data primer. Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya.

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2011:117). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anak TK B di TK Kurnia Salam Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar yang berjumlah 50 anak.

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2011:118). Dalam penelitian ini memakai sampling jenuh yaitu suatu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel penelitian yaitu berjumlah 50 anak. Teknik pengumpulan data Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi. Observasi adalah pengumpulan data melalui pengamatan terhadap objek yang diteliti (Johni,2013:92). Teknik analisis data dengan menganalisis hasil observasi kecerdasan interpersonal anak.

HASIL PENELITIAN

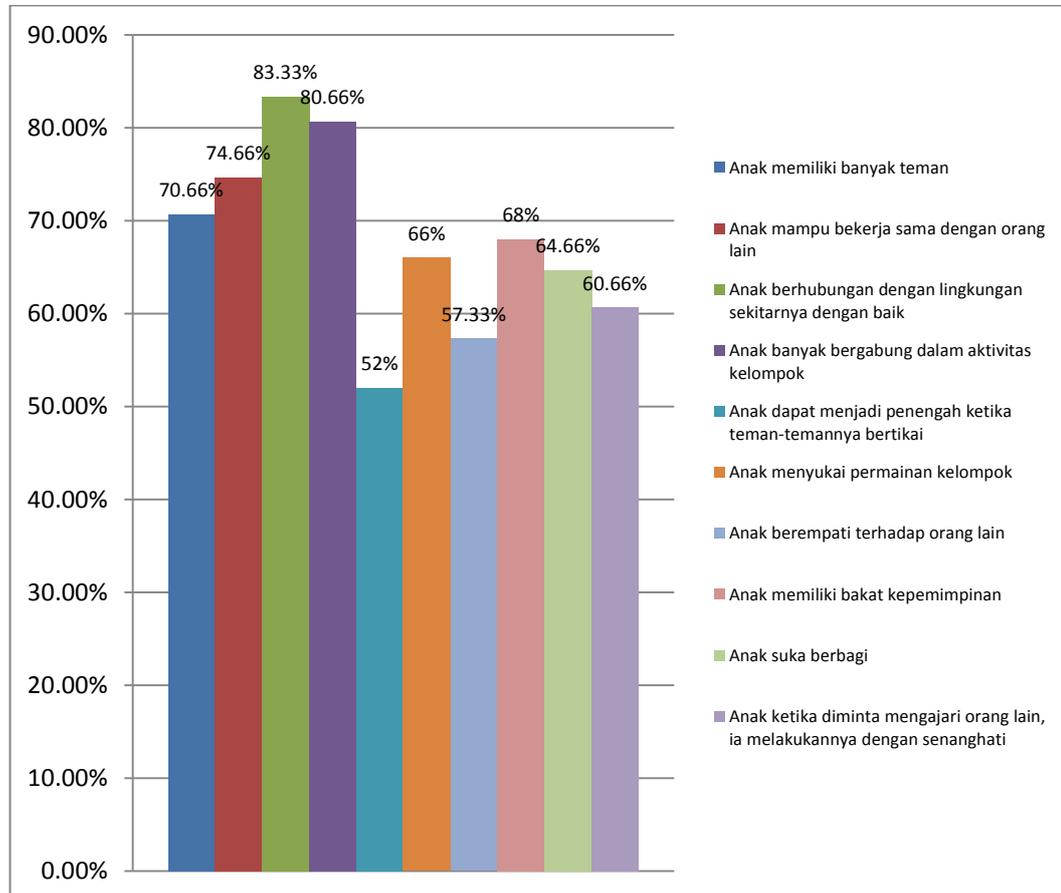
Penelitian ini menggunakan teknik observasi kepada 50 anak di TK Kurnia Salam Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar. Data yang diolah dengan menggunakan teknik persentase dengan terlebih dahulu menentukan frekuensi yang diperoleh dari masing-masing indikator yang diamati. Pengelolaan data dibedakan menurut indikator kecerdasan interpersonal anak yaitu sebagai berikut :

Tabel IV.1 Skor Penilaian Kecerdasan Interpersonal Anak TK Kurnia Salam Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar

No	Indikator	Rata-Rata	Skor Maximal	Skor Aktual	Persentase
1.	Anak memiliki banyak teman	2.12	150	106	70.66%
2	Anak mampu bekerja sama dengan orang lain	2.24	150	112	74.66%
3	Anak berhubungan dengan lingkungan sekitarnya dengan baik	2.5	150	125	83.33%
4	Anak banyak bergabung dalam aktivitas kelompok	2.42	150	121	80.66%
5	Anak dapat menjadi penengah ketika teman-temannya bertikai	1.56	150	78	52%
6	Anak menyukai permainan kelompok	1.98	150	99	66%
7	Anak berempati terhadap orang lain	1.72	150	86	57.33%
8	Anak memiliki bakat kepemimpinan	2.04	150	102	68%
9	Anak suka berbagi	1.94	150	97	64.66%
10	Anak ketika diminta mengajari orang lain, ia melakukannya dengan senang hati	1.82	150	91	60.66%
	Jumlah	20.34	1500	1017	67.8%

Berdasarkan tabel IV.1 diatas dapat diketahui bahwa skor penilaian indikator kecerdasan interpersonal anak TK Kurnia Salam Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar sebanyak 50 anak memperoleh persentase 67.8% berada pada kategori Cukup. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada grafik dibawah ini :

Grafik IV.1 Skor Penilaian Kecerdasan Interpersonal Anak TK Kurnia Salam Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar



Dari grafik 4.1 di atas dijelaskan bahwa kecerdasan interpersonal anak yang terdiri dari 10 indikator secara keseluruhan diperoleh 67.8% yang berada pada kategori cukup yang artinya kecerdasan interpersonal yang terdapat pada anak di TK Kurnia Salam termasuk dalam kategori cukup baik. Persentase tertinggi terdapat pada indikator ketiga yaitu anak berhubungan baik dengan lingkungan sekitar dengan baik sebesar 83.33% berdasarkan kategori penilaian dapat dikategorikan Baik. Sedangkan persentase terendah terdapat pada indikator ke lima yaitu anak dapat menjadi penengah ketika teman-temannya bertikai sebesar 52% dapat dikategorikan Kurang baik.

Tabel Persentase Kecerdasan Interpersonal Anak Berdasarkan Kategori Penilaian

No	Indikator	B	C	K
1	Anak memiliki banyak teman	36.79%	56.60%	6.60%
2	Anak mampu bekerja sama dengan orang lain	53.57%	39.28%	7.14%

3	Anak berhubungan dengan lingkungan sekitarnya dengan baik	60%	40%	0%
4	Anak banyak bergabung dalam aktivitas kelompok	69.42%	24.79%	5.78%
5	Anak dapat menjadi penengah ketika teman-temannya bertikai	19.23%	46.15%	34.61%
6	Anak menyukai permainan kelompok	18.18%	74.74%	7.07%
7	Anak berempati terhadap orang lain	24.41%	51.61%	24.41%
8	Anak memiliki bakat kepemimpinan	50%	35.29%	14.70%
9	Anak suka berbagi	18.55%	72.16%	9.27%
10	Anak ketika diminta mengajari orang lain, ia melakukannya dengan senang hati	32.96%	45.05%	20.87%
Jumlah		40.41%	47.78%	11.79%

Berdasarkan hasil tabel IV.2, kecerdasan interpersonal anak di TK Kurnia Salam Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar terdapat 10 indikator kecerdasan interpersonal anak pada kategori Baik diperoleh persentase 40.41%, pada kategori Cukup diperoleh persentase 47.78% dan pada kategori Kurang diperoleh persentase 11.79. Dapat disimpulkan bahwa kecerdasan interpersonal anak TK Kurnia Salam Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar berada pada kategori Cukup dengan persentase tertinggi 47.78%.

Berdasarkan uraian diatas, persentase indikator kecerdasan interpersonal anak secara keseluruhan diperoleh 67.8% tergolong pada kategori cukup baik artinya kemampuan anak dalam memahami, mengerti maksud dan perasaan orang lain sudah cukup baik di TK Kurnia Salam. Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan Yustisia (2013:77) bahwa anak sudah memiliki kecerdasan interpersonal sejak dini untuk dapat mengamati dan mengerti maksud, sikap dan perasaan orang lain.

Berdasarkan hasil analisis yang telah dipaparkan diatas, hasil observasi pada anak Taman Kanak-Kanak Kurnia Salam Kecamatan Siak Hulu kabupaten Kampar tentang pemetaan kecerdasan interpersonal anak dari indikator anak memiliki banyak teman. Adapun hasil yang diperoleh dari 50 anak adalah 70.6% tergolong sedang karena berada pada kategori penilaian antara 56-75% yang dikategorikan “Cukup/Rendah”. Tadkiroatun (2008:7.6) mengatakan anak terlihat populer, paling sering diajak berkomunikasi oleh teman sebaya dan memiliki lebih banyak teman daripada anak yang lain.

Berdasarkan hasil analisis yang telah dipaparkan diatas, hasil observasi pada anak Taman Kanak-Kanak Kurnia Salam Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar tentang pemetaan kecerdasan interpersonal anak dari indikator anak mampu bekerjasama dengan orang lain. Adapun hasil yang diperoleh dari 50 anak adalah 74.6% tergolong sedang karena berada pada kategori penilaian antara

56-75% yang dikategorikan “Cukup/Sedang”. Berdasarkan teori Hamzah (2009:40) mengemukakan bahwa keterampilan bekerja sama adalah suatu sikap dasar untuk menjalin suatu hubungan yang hangat dengan orang lain, meningkatkannya bekerjasama dengan satu orang atau lebih dalam satu proyek.

Berdasarkan hasil analisis yang telah dipaparkan diatas, hasil observasi pada anak Taman Kanak-Kanak Kurnia Salam Kecamatan Siak Hulu kabupaten Kampar tentang pemetaan kecerdasan interpersonal anak dari indikator anak berhubungan dengan lingkungan sekitar dengan baik. Adapun hasil yang diperoleh dari 50 anak adalah 83.3% tergolong tinggi karena berada pada kategori penilaian 76-100% yang dikategorikan “Baik/Tinggi”. Hal ini sesuai dengan teori Dian (2012:144) mengatakan kecerdasan interpersonal berhubungan dengan konsep interaksi dengan lingkungan sekitar, berhubungan bukan hanya berdiskusi dan membagi suka duka melainkan juga memahami pikiran, perasaan dan kemampuan untuk memberikan respon.

Berdasarkan hasil analisis yang telah dipaparkan diatas, hasil observasi pada anak Taman Kanak-Kanak Kurnia Salam Kecamatan Siak Hulu kabupaten Kampar tentang pemetaan kecerdasan interpersonal anak dari indikator anak banyak bergabung dalam aktivitas kelompok. Adapun hasil yang diperoleh dari 50 anak adalah 80.6% tergolong tinggi karena berada pada kategori penilaian 76-100% yang dikategorikan “Baik/Tinggi”. Hal ini sesuai dengan teori Dian (2012:147) anak merasa senang bergabung atau berpartisipasi dalam organisasi sosial dan selalu melibatkan diri dalam berbagai aktivitas.

Berdasarkan hasil analisis yang telah dipaparkan diatas, hasil observasi pada anak Taman Kanak-Kanak Kurnia Salam Kecamatan Siak Hulu kabupaten Kampar tentang pemetaan kecerdasan interpersonal anak dari indikator anak dapat menjadi penengah ketika teman-temannya bertikai. Adapun hasil yang diperoleh dari 50 anak adalah 52% tergolong rendah karena berada pada kategori penilaian antara 40-55% yang dikategorikan “Kurang/Rendah”. Sesuai dengan teori Tadkiroatun (2008:7.5) bahwa anak cenderung meminta tolong atau berbicara dengan orang lain ketika menghadapi masalah daripada berusaha menyelesaikan masalah sendirian.

Berdasarkan hasil analisis yang telah dipaparkan diatas, hasil observasi pada anak Taman Kanak-Kanak Kurnia Salam Kecamatan Siak Hulu kabupaten Kampar tentang pemetaan kecerdasan interpersonal anak dari indikator anak menyukai permainan kelompok. Adapun hasil yang diperoleh dari 50 anak adalah 66% tergolong sedang karena berada pada kategori penilaian 56-75% yang dikategorikan “Cukup/Sedang”. Hal ini sesuai dengan teori Dian (2012:147) ketika bermain anak lebih menyukai permainan kelompok atau double daripada bermain sendirian.

Berdasarkan hasil analisis yang telah dipaparkan diatas, hasil observasi pada anak Taman Kanak-Kanak Kurnia Salam Kecamatan Siak Hulu kabupaten Kampar tentang pemetaan kecerdasan interpersonal anak dari indikator anak berempati terhadap orang lain. Adapun hasil yang diperoleh dari 50 anak adalah 57.3% tergolong sedang karena berada pada 56-75% yang dikategorikan “Cukup/Sedang”. Yustisia (2013:89) berpendapat anak yang mempunyai kecerdasan interpersonal mempunyai kecenderungan untuk dapat berempati dengan baik terhadap orang lain. Hal ini disebabkan kemampuan mereka yang

peka dan dapat dengan mudah menyesuaikan diri dengan orang lain maupun kondisi sekitar.

Berdasarkan hasil analisis yang telah dipaparkan diatas, hasil observasi pada anak Taman Kanak-Kanak Kurnia Salam Kecamatan Siak Hulu kabupaten Kampar tentang pemetaan kecerdasan interpersonal anak dari indikator anak memiliki bakat kepemimpinan. Adapun hasil yang diperoleh dari 50 anak adalah 68% tergolong sedang karena berada pada kategori penilaian antara 56-75% yang dikategorikan "Cukup/Sedang". Indragiri (2010:18) mengemukakan orang yang memiliki kecerdasan interpersonal dapat memimpin suatu kelompok, mereka memiliki kemampuan untuk menciptakan, membangun dan mempertahankan suatu hubungan antar pribadi yang sehat dan saling menguntungkan.

Berdasarkan hasil analisis yang telah dipaparkan diatas, hasil observasi pada anak Taman Kanak-Kanak Kurnia Salam Kecamatan Siak Hulu kabupaten Kampar tentang pemetaan kecerdasan interpersonal anak dari indikator anak suka berbagi. Adapun hasil yang diperoleh dari 50 anak adalah 64.6% tergolong sedang karena berada pada kategori penilaian antar 56-75% yang dikategorikan "Cukup/Sedang". Seperti teori Indragiri (2010:87) anak yang memiliki kecerdasan interpersonal ia tidak akan memilih pada siapa ia ingin berbagi. Anak ini lebih merasa senang jika apa yang dimilikinya bisa bermanfaat dan dinikmati semua orang.

Berdasarkan hasil analisis yang telah dipaparkan diatas, hasil observasi pada anak Taman Kanak-Kanak Kurnia Salam Kecamatan Siak Hulu kabupaten Kampar tentang pemetaan kecerdasan interpersonal anak dari indikator anak ketika diminta mengajari orang lain, ia melakukannya dengan senang hati. Adapun hasil yang diperoleh dari 50 anak adalah 60.6% tergolong sedang karena berada pada kategori penilaian antar 56-75% yang dikategorikan "Cukup/Sedang". Yustisia (2013:84) mengatakan ketika berinteraksi dengan orang lain, mereka dengan mudah berbagi tentang berbagai hal. Selain itu jika mempunyai suatu kelebihan anak tertentu anak juga akan senang hati berbagi dengan temannya atau dalam pelajaran tertentu anak ada temannya yang belum bisa pun ia kan dengan senang hati untuk mengajari temannya tersebut.

Dari persentase keseluruhan indikator hasil observasi kecerdasan interpersonal anak diperoleh persentase 67.8% dikategorikan cukup baik. Artinya kecerdasan interpersonal anak TK Kurnia Salam Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar sudah dapat memahami dan mengerti maksud serta perasaan orang lain, teman sebaya dan dapat berhubungan baik dengan lingkungan sekitar serta memiliki banyak teman.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Setelah diuraikan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan hasil penelitian dari Pemetaan kecerdasan interpersonal anak di Taman Kanak-Kanak Kurnia Salam Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar berdasarkan persentase

yang diperoleh adalah 67.8%. Yang artinya kecerdasan interpersonal anak TK Kurnia Salam Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar dapat memahami dan mengerti maksud serta perasaan orang lain, teman sebaya dan dapat berhubungan baik dengan lingkungan sekitar. Maka dapat disimpulkan bahwa kecerdasan interpersonal anak TK Kurnia Salam Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar berada pada kategori penilaian Cukup baik.

Rekomendasi

1. Disarankan bagi guru agar dapat memberikan pembelajaran berkelompok untuk pembelajaran anak, guna untuk melatih kecerdasan interpersonal anak dengan orang disekitarnya
2. Sebaiknya orangtua dapat menjalin kerja sama dengan guru dan masyarakat untuk menciptakan lingkungan yang kondusif untuk mengembangkan kecerdasan interpersonal anak
3. Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi bagi penelitian-penelitian di masa yang akan datang untuk diteliti lebih lanjut, khususnya yang berkaitan dengan anak usia dini.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi Gunawan. 2003. *Petunjuk Praktis untuk Menerapkan Accelerated Learning*. Jakarta: IKAPI
- Akdon, Sahlan Hadi. 2005. *Aplikasi Statistika Dan Metode Penelitian Untuk Administrasi Dan Manajemen*. Bandung: Dewa Ruchi
- Burhan Elfanany. 2013. *Strategi Jitu Meningkatkan Skor Tes IQ Anak Prasekolah (PAU&TK)*. Yogyakarta: Araska
- Hamzah,dkk. 2009. *Mengelola Kecerdasan Dalam Pembelajaran*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Indragiri. 2010. *Kecerdasan Optimal*. Yogyakarta: PT Buku Kita
- Jarot Wijanarko. 2010. *Multiple Intelligences*. Banten: PT. Happy Holy Kids
- Johni Dimiyati. 2013. *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya Pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)*. Jakarta: Kencana
- Misbahuddin, Iqbal Hasan. 2013. *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*. Jakarta: Bumi Aksara
- Muhammad Yaumi. 2012. *Pembelajaran Berbasis Multiple Intelligences*. Jakarta: Dian Rakyat
- Nur Kholis. 2013. *Dongkrak Kecerdasan Otak Anak Di Usia Emas*. Yogyakarta: Real Books
- N.Yustisia. 2013. *75 Rahasia Anak Cerdas*. Yogyakarta: Kata Hati
- Safaria T. 2005. *Kecerdasan Interpersonal*. Yogyakarta: Amara Books
- Setiono Mangoenprasodja, Sri Nur Hidayat. 2005. *Anak Masa Depan Dengan Multi intelegensi*. Yogyakarta: Pradipta Publishing
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Suyadi. 2010. *Psikologi Belajar PAUD*. Yogyakarta: PT. Pustaka Insan Mandiri
- Tadkiroatun Musfiroh. 2008. *Pengembangan Kecerdasan Majemuk*. Jakarta: Universitas Terbuka

- Tuhana Taufiq Andrianto. 2013. *Cara Cerdas melejitkan IQ Kreatif Anak*. Yogyakarta: Kata Hati
- Wilson dan Ria Novianti.2012. *Panduan Penilaian Skripsi*.Pekanbaru: Universitas Riau Pres
- Yuliani Nurani. 2009. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta:Indeks
- _____.2010.*Bermain Kreatif Berbasis Kecerdasan Jamak*. Jakarta: Indeks